

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data berkenaan pendapat mempela di kota Banjarmasin tentang batas minimal mahar, dengan menemui para mempela yang berada di kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>90</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin, yaitu terdiri dari masing-masing kecamatan yang terbagi atas lima kecamatan, yaitu Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>90</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>91</sup> Adapun data dari penelitian ini adalah bagaimana pendapat mempelai tentang mahar dan batas minimal mahar di Kota Banjarmasin dan apa yang menjadi alasan mempelai di Kota Banjarmasin terhadap pemberian batas minimal mahar.

### 2. Sumber Data

Adapun sumber datanya adalah 25 informan yang diambil 5 pasang mempelai dari setiap kecamatan dalam rentan waktu penelitian selama dua bulan yaitu dari 7 Maret – 7 Mei 2016. Pengambilan data, yaitu saat penasihat pernikahan yang diadakan setiap hari Selasa serempak seluruh KUA kota Banjarmasin.

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, Penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan informan atau narasumber atau informan

---

<sup>91</sup> Cahya Suryana, Data dan Jenis Data Penelitian.  
<https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> . Akses:7 Juni 2016  
pukul 11.09 WITA

untuk mendapatkan informasi.<sup>92</sup> Dalam hal ini, penulis mengambil wawancara dengan informan dan dengan cara wawancara terstruktur yaitu penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan.

2. *Dokumenter*, yaitu mengambil data dari dokumentasi di KUA untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang Penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data yang telah diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. *Matriks*, yaitu menguraikan data yang telah dikelompokkan dalam bentuk matriks.

##### 2. Analisis Data

---

<sup>92</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *op.cit.*, Hlm. 161

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan sifat analisis deskriptif, yaitu penulis dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas data dan sumber data penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan.<sup>93</sup> Dengan pembahasan terhadap data yang telah didapat di lapangan dihubungkan dengan teori umum tentang mahar mengenai bagaimana pendapat mempelai kota Banjarmasin tentang batas minimal mahar serta apa yang menjadi alasan mempelai memberikan batas minimal mahar tersebut.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan**

1. Penjajakan ke lokasi penelitian sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian yaitu pada tanggal 04 Agustus 2015.
2. Berkonsultasi dengan dosen penasihat yaitu tanggal 06 Agustus 2015.
3. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasihat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya yaitu tanggal 14 Agustus 2015.

---

<sup>93</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *op.cit.*, hlm. 183

4. Perbaiki kembali proposal dengan memperhatikan saran-saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasihat yaitu tanggal 02 November 2015.
5. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus meminta persetujuan judul yaitu tanggal 03 Desember 2015

b. Tahap Persiapan

1. Proposal diterima berdasarkan hasil sidang tim Biro Skripsi pada hari Kamis, 30 Desember 2015
2. Mengadakan seminar desain proposal skripsi pada hari Senin, 01 Februari 2016 pukul 11.00 WITA di ruang seminar 2 lantai 3 PSB.
3. Revisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk pembimbing.
4. Perubahan judul berdasarkan hasil seminar.
5. Meminta surat izin riset/penelitian lapangan.
6. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
7. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait yakni tempat Penulis melakukan penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

1. Mengumpulkan data dari informan dengan menggunakan teknik wawancara dengan pedoman yang telah ditetapkan dari tanggal 7 Maret- 7 Mei 2016.
2. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan.
3. Menulis skripsi dengan sistematika yang telah disusun dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diadakan perbaikan serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
5. Selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.